

**MASTERING OF KANJI IN GRADE III STUDENTS OF JAPANESE
EDUCATION MAJOR, FKIP RIAU UNIVERSITY**

Mardiansah¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

e-mail: mardhymardhian@gmail.com, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082169003078

*Japanese Language Major
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *Kanji is very important to learn in learning Japanese. This is because the Japanese writing system uses kanji. Kanji have a large number and have special characteristics compared to other letters. Therefore kanji is difficult to learn. The purpose of this study was to determine the mastery of kanji in level III students of the Japanese language education study program, Riau University. The research method used is descriptive quantitative method. The results obtained were that from 33 students there were 26 students who answered more than half of the questions correctly. And there were 7 students who answered less than half of the questions correctly.*

Key Words: *Kanji, Ability, Mastering*

PENGUASAAN KANJI PADA MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU

Mardiansah¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

e-mail: mardhymardhian@gmail.com, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082169003078

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kanji sangat penting untuk dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan sistem penulisan bahasa Jepang menggunakan kanji. Kanji memiliki jumlah yang banyak dan memiliki karakteristik khusus dibandingkan huruf lainnya. Oleh karena itu kanji sulit untuk dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kanji pada mahasiswa tingkat III program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah dari 33 mahasiswa terdapat 26 mahasiswa yang menjawab lebih dari setengah soal dengan benar. Dan terdapat 7 mahasiswa yang menjawab kurang dari setengah soal dengan benar.

Kata Kunci: Kanji, Penguasaan, Kemampuan

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Menurut data Japan Foundation 2009, Indonesia merupakan negara dengan urutan ketiga dengan pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia. Dari hal ini dapat diketahui bahwa terdapat pembelajar bahasa Jepang yang ada di Indonesia. dalam mempelajari bahasa Jepang tentu terdapat kesulitan yang umum terjadi pada pembelajar bahasa Jepang, termasuk mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Salah satu kesulitan pembelajaran bahasa Jepang bagi pembelajar di Indonesia adalah huruf kanji. Hal ini dikarenakan kanji merupakan huruf yang berupa simbol dan memiliki jumlah yang banyak.

Kanji memiliki karakteristik khusus dibandingkan huruf lainnya. Kanji memiliki *bushu* (radikal), *kakusuu* (jumlah coretan), dan *hitsujun* (urutan penulisan). Selain itu kanji memiliki dua cara baca yang berbeda, yaitu *kun-yomi* (cara baca Jepang), dan *on-yomi* (cara baca China). Hal ini tentu menjadi sebuah tantangan bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang tidak memiliki latar belakang budaya kanji.

Dari beberapa karakteristik kanji dan adanya kesulitan dalam menguasai kanji, pembelajar bahasa Jepang tentunya memiliki tingkat kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam menguasai setiap unsur kanji. Maka dari itu penulis hendak melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kanji pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

Pengertian Kanji

Kanji adalah salah satu huruf yang digunakan pada sistem penulisan bahasa Jepang. Kanji merupakan huruf yang berupa lambang atau simbol, ada yang berdiri sendiri dan ada yang bergabung dengan huruf lainnya, atau ada yang diikuti dengan huruf *hiragana* ketika menunjukkan suatu kata. Karena kanji merupakan simbol makna, meskipun kanji digunakan atau digabungkan dengan kanji lain, tidak akan menimbulkan perubahan arti. Karena kanji melambangkan arti maka kanji berkaitan dengan kosakata (Sutedi 2011:8). Menurut Takebe (dalam Renariah 2004) huruf kanji merupakan huruf *hyou i moji*, yang berarti huruf yang menyatakan arti. Kemudian suatu hal penting dan keunikan dari kanji adalah setiap kanji terdiri dari 3 unsur dasar yaitu 音、形、義 (*on, kei, gi* = bunyi, bentuk, dan arti).

Dari unsur bentuk, kanji memiliki *bushu* dan *hisujun*. *Bushu* merupakan unsur dasar dalam pengklarifikasian kanji yang membawa makna dasar dari kanji. Sedangkan *hitsujun* merupakan urutan penulisan kanji. Dari unsur bunyi, kanji memiliki dua cara baca, yaitu cara cara baca *kun-yomi* yang merupakan cara baca Jepang, dan cara baca *on-yomi* yang merupakan cara baca China. Tresnasari (2017) menjelaskan tentang aturan-aturan cara baca kanji. Kosakata yang ditulis dengan kanji tunggal (*tanji*) umumnya dibaca dengan cara baca *kun-yomi*. Sedangkan pada kata yang ditulis dengan kanji majemuk (*jukugo*) dapat dibaca secara *on-yomi*, *kun-yomi*, ataupun kombinasi dari kedua cara baca tersebut.

Kesulitan dalam Mempelajari Kanji

Dalam penguasaan kanji terdapat beberapa kesulitan lain yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang, adapun kesulitan-kesulitan dalam mempelajari kanji menurut Ulambayar (dalam Visiaty 2013) adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya cara baca sebuah kanji. Kanji dapat dibaca dengan lebih dari satu bunyi. Misalnya 「生」 (hidup) dapat dibaca "i" pada kata "ikiru" 生きる (hidup), dibaca uma pada kata "umareru" 生まれる (lahir), dibaca "nama" pada kata "namazakana" 生魚 (ikan mentah), dibaca "sei" pada kata "gakusei" 学生 (mahasiswa).
2. Banyaknya goresan kanji. Setiap kanji memiliki jumlah goresan yang beragam mulai dari 1 goresan hingga 25 goresan.
3. Urutan menulis kanji. Setiap kanji ditulis sesuai dengan aturan penulisannya.
4. Kanji yang bentuknya mirip. Kanji tersusun dari kanji-kanji dasar, sehingga bisa terdapat kanji dengan unsur dasar yang sama sehingga pembelajar bahasa Jepang sering kali kebingungan dan merasa bahwa terdapat kanji yang mirip.
5. Cepat lupa karena jarang dipakai. Hal ini terjadi karena pembelajar bahasa Jepang tidak sering berinteraksi dengan kanji, baik melalui proses membaca maupun menulis.
6. Strategi yang kurang tepat dalam mempelajari kanji, dan jumlah kanji yang banyak.

Penguasaan Kanji

Penguasaan kanji adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan kanji. Untuk mengukur penguasaan kanji Kano (1993) dalam bukunya Intermediate Kanji Book Vol. 1 mengukur penguasaan kanji menjadi 12 bagian, adapun bagian-bagian yang menjadi aspek pengukuran kemampuan kanji menurut Kano adalah sebagai berikut :

1. 意味 (*imi*) yang berarti makna, dalam bukunya, kano mengukur pemahaman makna kanji dengan menanyakan lawan kata dari sebuah kosakata.
2. 語構成 (*gokousei*) berarti struktur kata, pada tahap ini kemampuan kanji di uji dengan pemahaman pembelajar terhadap kanji-kanji yang menjadi struktur pembentukan kosakata
3. 字形、部首 (*jikei, bushu*) adalah unsur pembentuk kanji, pada bagian ini kemampuan kanji diukur dengan pemahaman terhadap unsur dasar pembentuk kanji.
4. 単字の書き (*tanji no kaki*) adalah penulisan kosakata yang berasal dari kanji tunggal, pada tahap ini dilakukan pengukuran apakah pembelajar mengetahui penulisan atau bentuk dari kanji
5. 熟語の書き (*jukugo no kaki*) pada tahap ini penguasaan kanji diukur dengan kemampuan dalam memahami penulisan kosakata yang tersusun dari beberapa kanji.
6. 文脈から漢字選択 (*bunmyaku kara kanjisentak*) pada tahap ini penguasaan kanji diukur dengan kemampuan dalam memilih kanji dalam sebuah kalimat.

7. 用法品詞 (*youhou hinshi*) pada bagian ini penguasaan kanji diukur dengan penggunaan kanji berdasarkan jenis kata.
8. 用法送りがな (*youhou okurigana*) pada bagian ini penguasaan kanji diukur dengan penggunaan kanji berdasarkan huruf *hiragana* yang mengikuti kanji tersebut.
9. 文脈から読み (*bunmyaku kara yomi*) pada tahap ini kemampuan kanji diukur dengan pemahaman terhadap cara baca kanji dalam sebuah kalimat.
10. 単字の読み (*tanji no yomi*) pada tahap ini kemampuan kanji diukur dengan pemahaman terhadap cara baca kosakata yang ditulis dengan kanji tunggal.
11. 熟語の読み (*jukugo no yomi*) pada tahap ini kemampuan kanji diukur dengan pemahaman terhadap cara baca kosakata yang ditulis dengan beberapa kanji.
12. 同音の漢字 (*douon no kanji*) pada tahap ini kemampuan kanji diukur dengan pemilihan kanji yang tepat dalam sebuah kalimat, dari kanji-kanji yang memiliki cara baca *on-yomi* yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data dan mengolah data tersebut, kemudian hasil dari penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang berjumlah 35 orang. Karena populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi (Arikunto 2010 : 173), sehingga penelitian ini menggunakan sampel penuh.

Kemudian data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan tes kepada objek penelitian, adapun tes yang diberikan bertujuan untuk mengukur kemampuan kanji. Kemampuan kanji dapat diketahui jika pembelajar bahasa Jepang menguasai setiap aspek kanji.

Pada penelitian ini penguasaan kanji diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Kano dengan mengecualikan kemampuan menulis kanji. Hal ini dilakukan karena sulitnya memberikan tes secara online untuk mengukur kemampuan menulis kanji. Adapun tes yang diberikan terdiri dari 39 butir soal. Dari data yang didapatkan, akan diberikan penilaian terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini kemampuan kanji diukur dengan menggunakan tes yang terdiri dari 39 butir soal, dengan bobot skor 1 pada setiap butir soal. Adapun rangkuman skor yang didapatkan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman skor yang didapatkan mahasiswa

Rentang skor	Persentase mahasiswa
11-15	6%
16-20	15%
21-25	9%
25-30	21%
31-35	33%
36-39	15%

Dari rangkuman skor yang diperoleh mahasiswa diatas, dapat diketahui bahwa 26 mahasiswa dapat menjawab lebih dari setengah soal dengan benar, kemudian terdapat 7 mahasiswa yang menjawab kurang dari setengah soal dengan benar. Selain itu penjelasan mengenai hasil kemampuan kanji berdasarkan setiap aspek kemampuan kanji yang diperoleh oleh mahasiswa dapat dijelaskan secara rinci berdasarkan kelompok soal. Adapun persentase skor yang di peroleh oleh mahasiswa berdasarkan setiap aspek kemampuan kanji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rincian skor berdasarkan aspek kemampuan kanji

No	Aspek Kemampuan Kanji	Skor					
		5	4	3	2	1	0
1.	単字の読み(<i>tanji no yomi</i>)	30%	27%	21%	6%	15%	0%
2.	熟語の読み(<i>jukugo no yomi</i>)	-	33%	42%	9%	9%	6%
3.	意味 (<i>imi</i>)	-	58%	30%	6%	3%	3%
4.	部首 (<i>bushu</i>)	-	36%	33%	15%	15%	0%
5.	文脈から漢字選択 (<i>bunmyaku kara kanjisentaku</i>)	-	30%	30%	18%	15%	6%
6.	語構成 (<i>gokousei</i>)	27%	27%	18%	15%	12%	0%
7.	用法品詞 (<i>youhou hinshi</i>)	-	45%	27%	18%	9%	0%
8.	用法送りかな (<i>youhou okurigana</i>)	30%	42%	9%	12%	3%	3%
9.	同音の漢字(<i>douon no kanji</i>)	-	24%	39%	18%	15%	3%

1) 単字の読み(*tanji no yomi*)

Kelompok soal pemahaman cara baca kanji tunggal terdiri dari 5 pertanyaan. Pada kelompok soal ini mahasiswa diminta untuk menuliskan cara baca kanji tunggal yang terdapat pada suatu kalimat. Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sekitar 78% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 5 soal yang disediakan pada kelompok soal 単字の読み(*tanji no yomi*). Kemudian sekitar 21% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 単字の読み(*tanji no yomi*).

2) 熟語の読み(jukugo no yomi)

Kelompok soal ini terdiri dari 4 pertanyaan. Pada setiap pertanyaan mahasiswa diminta untuk menuliskan cara baca dari kosakata yang ditulis dengan gabungan dari beberapa kanji. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 75% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 熟語の読み(jukugo no yomi). Kemudian sekitar 24% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 熟語の読み(jukugo no yomi).

3) 意味 (imi)

Pada kelompok soal ini mahasiswa diminta untuk memilih kosakata yang memiliki makna yang berlawanan (antonim) dari kosakata yang ada pada soal. Kelompok soal ini terdiri dari 4 soal. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 88% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 意味 (imi). Kemudian sekitar 12% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 意味 (imi).

4) 部首 (bushu)

Pada kelompok soal ini mahasiswa diminta untuk menuliskan arti dari bushu yang terdapat dalam beberapa kanji. Kelompok soal ini terdiri dari 4 soal. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sekitar 69% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 部首 (bushu). Kemudian sekitar 30% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 部首 (bushu).

5) 文脈から漢字選択(bunmyaku kara kanjisentaku)

Pada bagian ini mahasiswa diminta untuk memilih kanji yang cocok melengkapi suatu kalimat. Kelompok soal ini terdiri dari 4 butir soal. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 60% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 文脈から漢字選択 (bunmyaku kara kanjisentaku). Kemudian sekitar 39% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 文脈から漢字選択 (bunmyaku kara kanjisentaku).

6) 語構成 (gokousei)

Kelompok soal ini berhubungan dengan kanji imbuhan, yaitu kanji yang melengkapi makna dari suatu kata. Pada bagian ini mahasiswa diminta untuk memilih kosakata yang cocok digabungkan dengan suatu kanji imbuhan. Kelompok soal ini terdiri dari 5 butir soal. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 72% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 5 soal yang disediakan pada kelompok soal

語構成 (*gokousei*). Kemudian sekitar 27% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 語構成 (*gokousei*).

7) 用法品詞(*youhou hinshi*)

Kelompok soal ini berhubungan dengan penggunaan kosakata pada suatu kalimat. Mahasiswa diminta untuk memilih apakah kosakata tersebut bisa digunakan sebagai kata sifat-*na*, kata kerja, atau dapat digunakan sebagai kata sifat-*na* dan kata kerja. Bagian ini terdiri dari 5 butir pertanyaan. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 72% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 用法品詞 (*youhou hinshi*). Kemudian sekitar 27% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 用法品詞 (*youhou hinshi*).

8) 用法送りがな(*youhou okurigana*)

Okurigana adalah huruf hiragana yang mengikuti kanji. Pada bagian ini mahasiswa diminta untuk memilih kosakata yang sesuai dengan okurigana yang telah ditentukan. Pada bagian ini terdiri dari 5 butir soal. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 81% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 5 soal yang disediakan pada kelompok soal 用法送りがな (*youhou okurigana*). Kemudian sekitar 18% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 用法品詞 (*youhou okurigana*).

9) 同音の漢字(*douon no kanji*)

Pada kelompok soal ini mahasiswa diminta untuk memilih kanji yang memiliki cara baca *on'yomi* yang sama dengan kanji yang terdapat pada soal. Kelompok soal ini terdiri dari 4 soal. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sekitar 63% mahasiswa dapat menjawab ≥ 3 soal dengan benar, dari 4 soal yang disediakan pada kelompok soal 同音の漢字(*douon no kanji*). Kemudian sekitar 36% mahasiswa dapat menjawab ≤ 2 soal dengan benar pada kelompok soal 同音の漢字(*douon no kanji*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pada tes kemampuan kanji terdapat hasil yang berbeda-beda. Kemampuan kanji yang memiliki skor lebih tinggi yaitu kelompok soal 意味 (*imi*), 用法送りがな (*youhou okurigana*), dan 単字の読み (*tanji no yomi*) terdapat 78% - 88% mahasiswa dapat menjawab lebih dari setengah pertanyaan dengan benar. Sedangkan pada kelompok soal 熟語の読み (*jukugo no yomi*), 用法品詞 (*youhou hinshi*), 語構成 (*gokousei*) terdapat 72% - 75% mahasiswa dapat menjawab lebih dari setengah pertanyaan dengan benar. Kemudian pada kelompok soal 部首 (*bushu*), 同音の漢字 (*douon no kanji*), 文脈から漢字選択 (*bumyakukara kanji sentaku*) terdapat 60% - 69% mahasiswa dapat menjawab lebih dari setengah pertanyaan dengan benar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pemahaman makna kanji adalah aspek penguasaan kanji yang paling dikuasai oleh mahasiswa. Hal

ini dikarenakan setiap kanji memiliki makna, dan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai makna kanji. Kemudian pada kelompok soal memilih kanji yang cocok untuk melengkapi kalimat mendapatkan skor yang lebih rendah dari kelompok soal lainnya, hal ini dikarenakan pada kelompok soal ini selain memahami makna kanji juga dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis makna kalimat, sehingga bisa memahami maksud dari kalimat tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat kemamuan yang berbeda-beda dalam penguasaan kanji. Adapun urutan penguasaan kanji berdasarkan setiap aspek penguasaan kanji secara berurut yaitu 意味 (*imi*), 用法送りがな (*youhou okurigana*), dan 単字の読み (*tanji no yomi*), 熟語の読み (*jukugo no yomi*), 用法品詞 (*youhou hinshi*), 語構成 (*goukousei*), 部首 (*bushu*), 同音の漢字 (*douon no kanji*), 文脈から漢字選択 (*bumyakukara kanji sentaku*).

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis masih memiliki kekurangan pada penelitian ini sehingga penulis merekomendasikan beberapa hal untuk bisa dilakukan pada penelitian berikutnya, adapun rekomendasi yang penulis ajukan yaitu :

1. Pada penelitian ini tidak mengukur kemampuan menulis kanji, karena keterbatasan kemampuan penulis, kekurangan ini bisa dilanjutkan dengan penelitian berikutnya yang bisa dilakukan oleh peneliti lain.
2. Pada penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa kelompok soal 文脈から漢字選択 (*bumyakukara kanji sentaku*), 語構成 (*goukousei*), dan 部首 (*bushu*) cenderung memiliki skor yang relatif rendah dari kelompok soal lainnya. Dari hasil ini penulis berharap, kedepannya dikembangkan metode pembelajaran yang khusus untuk meningkatkan kemampuan kanji pada tiga aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Renariah. 2004. *Kanji Bahasa Jepang Itu Menyenangkan*. Forum Pendidikan bahasa Jepang UPI. Bandung: Program Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Volume 1
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Humaniora : Bandung.
- Tresnasari, Ningrum.2017. *Struktur dan Makna Kanji Jukujikun Dalam Bahasa Jepang*. Jurnal Ayumi Vol. 4 No. 2 (96-109)
- Visiaty, Arianty dan Vera Yulianti. 2013. “Strategi Pembelajaran Kanji : Studi Kasus pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Pemula dan Menengah di Universitas Al Azhar Indonesia”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 2, No.1
- Kano, Chieko, dkk. 1993. *Intermediate Kanji book, 1000 Kanji Plus (vol. 1)*. Tokyo : Bonjinsha CO., LDT
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.